

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 WATES**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Yuni Nafisah

NIM.10410037

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni Nafisah
NIM : 10410037
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Yogyakarta, 19 Maret 2014

Yang Menyatakan



Yuni Nafisah
NIM: 10410037



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Yuni Nafisah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Yuni Nafisah

NIM : 10410037

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 4 April 2014

Pembimbing,

Drs. Rofik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/76/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 WATES**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yuni Nafisah

NIM : 10410037

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 22 April 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji II

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, 27 MAY 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Ar-Ra’d: 11)¹



¹ Fahd ibn ‘Abdal‘ Aziz Al Sa’ud, “*Al Qur’an Dan Terjemahnya*”, (Saudi Arabia : Lembaga Percetakan Al Qur’an Raja Fahd) , hal. 370

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATER TERCINTA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TABIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag Selaku Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Dra. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Penasehat Akademik

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMA Negeri 2 Wates yang telah senantiasa memberi informasi kepada peneliti.
7. Kedua orang tua, mbah putri, mbah kakung yang peneliti sayangi, terima kasih atas doa dan kerja kerasnya untuk peneliti dalam menuntut ilmu dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dan sampai mendapatkan gelar sarjana. Kedua saudara peneliti adik Yulinda dan Satrio Ardiansyah terima kasih atas do'a dan perhatiannya.
8. Semua pihak yang membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi, Ruli dan Ozan yang mau menemani peneliti ke SMA 2 wates, Purwanti, Dyah, Fitri, dan Mareta yang telah memberikan masukan juga motivasi.
9. Teman- teman PAI 3 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu senang sekali bisa bersama dan bembagi banyak cerita dan pengalaman semoga tali silaturahmi kita tidak akan putus walaupun jarak yang jauh.
10. Temen-teman PPL-KKN SMA Negeri 2 Wates, Ahmad Zumaro, Bintang Firstania, Akbar Faozan, Firdaus Abdillah, Beti Yuliani yang telah menjalin kebersamaan, dan rasa kekeluargaan yang erat selama tiga bulan.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Semoga skripsi ini senantiasa mendapatkan

ridhoNya dan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca pada umumnya.

Amin ya robbal alamin

Yogyakarta, 27 Februari 2014

Penyusun



Yuni Nafisah
10410037

ABSTRAK

YUNI NAFISAH. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya perubahan Kurikulum 2013 membutuhkan persiapan dan proses yang panjang. Perubahan kurikulum salah satunya pada nama mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti serta penambahan waktu yang menjadi tiga jam. Dilihat persiapannya mulai dari sarpras, fasilitas, dan tenaga pendidikan, sekolah tersebut sudah cukup siap untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013. Terlebih guru PAI bapak Tukidi adalah ketua GPAI Kabupaten Kulon Progo, dan waka Kurikulum ibu Vipti adalah fasilitator nasional. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 dan apa saja upaya-upaya yang dilakukan sekolah dan guru PAI serta faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 2 Wates. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melakukan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian. Setelah analisis data dilakukan barulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi dengan model triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA 2 Wates telah menerapkan Kurikulum 2013 pada PAI dengan cukup baik. Mulai dari perencanaan guru menyusun RPP berpedoman pada Permendikbud 81A. RPP disusun tidak untuk setiap pertemuan, tapi untuk dua sampai tiga kali. Dalam proses, guru sudah menerapkan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dalam evaluasi, guru juga sudah melakukan penilaian autentik yaitu dengan menilai sikap yang meliputi observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal. Nilai pengetahuan meliputi tes tulis, tes lisan, penugasan, ulangan harian, UTS dan UAS. Nilai ketrampilan meliputi praktek, proyek dan portofolio. Sekolah dan guru berusaha untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kurikulum 2013 dengan mengikuti sosialisasi dan perkumpulan didalam forum maupun luar forum, serta meningkatkan sarpras dan fasilitas yang ada. Adapun kendala yang terbesar dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah belum adanya buku pegangan siswa dan guru untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 2 WATES	24
A. Letak Geografis	24
B. Sejarah Singkat dan Perkembangannya	25
C. Visi dan Misi	27
D. Kemitraan Sekolah	29
E. Struktur Organisasi	29
F. Guru dan Karyawan	31
G. Siswa	32
H. Sarana dan Prasarana	34
BAB III : IMPLEMENTASI MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM KURIKULUM 2013	37
A. Persiapan Pendidik dan Sekolah	37
B. Peran Pendidik PAI dan Budi Pekerti	44
C. Kompetensi Lulusan dan Isi PAI dan Budi pekerti.....	49
D. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	51

E. Penilaian PAI dan Budi Pekerti.....	71
F. Upaya Pendidik dan Sekolah dalam Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	79
BAB IV : PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-Saran	87
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kepala Sekolah SMA N 2 Wates	26
Tabel II	: Struktur Organisasi SMA N 2 Wates	30
Tabel III	: Daftar Guru dan Karyawan.....	31
Tabel IV	: Daftar Siswa	33
Tabel V	: Sarana Prasarana	35
Tabel VI	: Inventarisasi Laboratorium Agama dan Masjid	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Sosialisasi Kurikulum 2013 Oleh guru SMA 2 Wates	42
Gambar II	: Sosialisasi Kurikulum 2013 Khusus Guru PAI	43
Gambar III	: Kegiatan Pembelajaran Mengamati Gambar	64
Gambar IV	: Pemantauan Kegiatan Diskusi Siswa	66
Gambar V	: Presentasi Hasil Diskusi.....	67
Gambar VI	: Presentasi Hafalan Siswa.....	69
Gambar VII	: Aplikasi Input Nilai	73
Gambar VIII	: Absen Shalat Dhuhur dan Dzuhra	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Catatan lapangan I-XII
Lampiran II	:	Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran III	:	RPP X MIA dan X IIS
Lampiran IV	:	Format Penilaian Diskusi Kelompok
Lampiran V	:	Format Penilaian Proses Diskusi
Lampiran VI	:	Format Penilaian Pengamatan Membaca Quran
Lampiran VII	:	Format Penilaian Perhatian dan Keaktifan
Lampiran VIII	:	Format Penilaian Diri
Lampiran IX	:	Format Penilaian Teman Sejawat
Lampiran X	:	Daftar nilai Sikap, Pengetahuan dan Ketrampilan
Lampiran XI	:	Program Kegiatan Agama
Lampiran XII	:	Absen Shalat Dhuhur
Lampiran XIII	:	Gambar Dokumentasi
Lampiran XIV	:	Penunjukan Pembimbing
Lampiran XV	:	Bukti Seminar Proposal
Lampiran XVI	:	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XVII	:	Permohonan Izin Penelitian
Lampiran XVIII	:	Sertifikat Sospem
Lampiran XIX	:	Sertikat PPL I
Lampiran XX	:	Sertifikat PPL KKN
Lampiran XXI	:	Sertifikat ICT
Lampiran XXII	:	Sertifikat TOAC
Lampiran XXIII	:	Sertifikat TOEC
Lampiran XXIV	:	KTM
Lampiran XXV	:	Ijazah Terahir
Lampiran XXVI	:	Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan kurikulum merupakan suatu keniscayaan. Pemerintah lewat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), merencanakan perubahan kurikulum mulai tahun ajaran 2013/2014. Seperti yang dikemukakan oleh Kemendikbud KTSP diubah dengan Kurikulum 2013, tepatnya pada bulan Juli 2013 yang diberlakukan secara bertahap di sekolah. Kurikulum 2013 ini juga tidak lepas dari pro dan kontra dari seluruh masyarakat Indonesia karena menimbulkan beberapa masalah.

Kurikulum 2013 mendapat sorotan dari berbagai pihak. Salah satunya dari segi persiapan, Kurikulum 2013 membutuhkan anggaran mencapai 2,5 triliun. Kurang optimalnya sosialisasi kepada seluruh pelaksana dilapangan membuat para guru masih banyak yang kebingungan terhadap Kurikulum 2013.¹

Pemerintah menganggap kurikulum ini lebih berat dari pada kurikulum-kurikulum sebelumnya. Guru sebagai ujung tombak implementasi Kurikulum 2013 sedangkan guru yang tidak profesional hanya dilatih beberapa bulan saja untuk mengubah pembelajaran sesuai

¹ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 35-37.

dengan Kurikulum 2013.² Selain penguatan dan pendampingan terhadap guru, siswa juga membutuhkan penguatan dan pendampingan dalam mengembangkan sikap dan karakter siswa yang ditekankan dalam Kurikulum 2013.³

Perubahan yang terdapat pada Kurikulum 2013 salah satunya adalah penggabungan mata pelajaran. Selain itu pemerintah juga berencana menambah jam pelajaran agar pembelajaran lebih mengedepankan karakter siswa.⁴ Adanya pendekatan dan penilaian baru yaitu pendekatan saintifik dan penilaian autentik menuntut persiapan guru untuk menerapkannya secara konsisten dalam pembelajaran.

Muhammad Nuh sebagai Menteri Pendidikan menegaskan bahwa kurikulum 2013 dirancang sebagai upaya mempersiapkan generasi Indonesia 2045 yaitu tepatnya 100 tahun Indonesia merdeka, sekaligus memanfaatkan populasi usia produktif yang jumlahnya sangat melimpah agar menjadi bonus demografi dan tidak menjadi bencana demografi.⁵ Namun dengan banyaknya lembaga, organisasi maupun perseorangan yang terlibat dalam perubahan Kurikulum 2013 ini, belum ada jaminan bahwa Kurikulum tersebut mampu membawa bangsa dan negara ini ke arah kemajuan.⁶

² Ester Lince Napitupulu, Ujung Tombak Kurikulum Guru yang Selalu Kesepian, dalam A. Ferry T. Indratno (eds.), *Menyambut Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2013), hal. 206-207.

³ *Ibid.*, hal. 190.

⁴ Loeloek Endah Poerwanti dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013), hal. 282-283.

⁵ Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*, (Kata Pena, 2013), hal. 111-112.

⁶ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi,...*, hal. 37.

SMA Negeri 2 wates merupakan salah satu sekolah yang sudah melakukan beberapa persiapan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 . Hal ini bisa dilihat dari sarana prasarana, fasilitas dan sumber belajar yang mendukung, dan beberapa usaha yang sudah ditempuh guru-guru.⁷ Selain itu guru PAI Bapak Tukidi juga merupakan ketua GPAI kabupaten Kulon Progo sehingga, sekolah lebih cepat mendapatkan informasi mengenai Kurikulum 2013 khususnya untuk PAI. Waka Kurikulum di SMA N 2 Wates Ibu Vipti juga merupakan fasilitator nasional Kurikulum 2013. Hal ini akan sangat membantu sekolah tersebut dalam implementasi Kurikulum 2013.

Sejauh ini, guru-guru PAI di SMA Negeri 2 Wates selalu melakukan usaha mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan implementasi Kurikulum 2013. Seperti diklat-diklat kurikulum, karena banyak sekali persiapan-persiapan yang harus dilakukan terkait dengan implementasi Kurikulum 2013 khususnya untuk persiapan administrasi pembelajaran. Beberapa kesempatan sekolah tersebut mengadakan sosialisasi Kurikulum 2013 untuk mendukung implementasi dalam pembelajaran PAI. Salah satunya adalah sosialisasi Kurikulum 2013 yang diikuti oleh guru PAI se Kabupaten Kulon Progo.

Namun kesemuanya itu tidak lepas dari hambatan-hambatan. Salah satu hambatan tersebut adalah tidak adanya buku pegangan bagi siswa dan guru, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

⁷ Waka Kurikulum Ibu Vipti, hasil wawancara pada tanggal 24 Oktober 2013 pukul 11.00.

guru masih mencari-cari dengan internet.⁸ Selain itu materi Kurikulum KTSP juga berbeda dengan Kurikulum 2013.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran pokok di SMA Negeri 2 Wates. Sekolah tersebut memiliki dua guru PAI, yaitu Bapak Tukidi M.SI dan Ibu Siti Sumaridah S.Ag. Untuk lebih jelasnya peneliti akan mendiskripsikan tentang SMA Negeri 2 Wates dalam bab dua.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kini berubah menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Waktu pembelajaran yang semula 2 jam perminggu sekarang menjadi 3 jam perminggu. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Mohammad Nuh menilai penambahan waktu pelajaran agama ini sangat tepat.⁹ Mengenai penambahan jam pelajaran PAI yang menjadi tiga jam ini juga bukan menjadi masalah yang besar, justru penambahan jam tersebut dirasa sangat berguna.¹⁰

Berangkat dari latar belakang diatas, penyusun tertarik untuk mengajukan skripsi dengan judul "*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 2 Wates*" sebagai tugas akhir dibangku kuliah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

⁸ Saat penelitian berlangsung.

⁹ Dwifantya Aquina dan Daru Waskita, "Kurikulum 2013 Waktu Pelajaran Agama Ditambah", <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/413090> , diakses pada 09 Juni 2013 pukul 20:29:47 WIB.

¹⁰ Guru PAI Bapak Tukidi , hasil wawancara pada tanggal 24 Oktober 2013 pukul 10.00.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian akan mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates?
2. Upaya apa saja yang dilakukan pendidik dan sekolah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates.
 - b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pendidik dan sekolah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Wates.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Aspek Teoritis

Pada tataran teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- 1) Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang Kurikulum 2013, baik yang berkaitan dengan aspek kesiapan manajemen, pelaksanaan, keunggulan, dan kemungkinan problema-pelaksanaanya.
- 2) Memberikan informasi berkaitan dengan upaya-upaya, kemungkinan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Kurikulum 2013 khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam.

b. Aspek Praktis

Pada tataran praktis penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi

- 1) Kepala madrasah/ bidang kesiswaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan pembenahan sehingga tercipta suasana baru yang lebih kondusif.
- 2) Pendidik dan insan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, mengetahui usaha-usaha yang perlu/ dapat dilakukan dalam penerapan konsep Kurikulum 2013.
- 3) Bagi UIN Sunan Kalijaga, sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya bidang kebijakan pendidikan.
- 4) Penulis dan pembaca, dapat mengetahui bagaimana implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait (*review of related literature*). Penelitian ini mengenai kurikulum 2013 yang difokuskan pada bagaimana implementasi kurikulum 2013. Berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang ada ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Pertama, skripsi dari Siti Nurul Rodhiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007. Dengan judul “*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN Wonokromo Bantul* “. ¹¹ Skripsi ini menjelaskan tentang implementasi KTSP. Dan implementasi tersebut meliputi kesiapan, proses pembelajaran, hasil penilaian pembelajaran bahasa arab. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah implementasi Kurikulum 2013. Tidak hanya meliputi hal-hal tersebut, melainkan ditambahkan dengan upaya sekolah dan pendidik, faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi kurikulum.

Kedua, skripsi dari Puput Rahmat Saputra, Jurusan Pendidikan agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. Dengan judul “ *Respon dan*

¹¹ Siti Nurul Rodhiyah, “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN Wonokromo Bantul”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Kesiapan Guru Pendidika Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Yogyakarta".¹² Skripsi ini lebih fokus menjelaskan tentang langkah yang dilakukan sekolah untuk implemenatasi Kurikulum 2013, implementasinya dalam pembelajaran, respon pendidik serta kesiapan guru PAInya. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan terkait Kurikulum 2013. Peneliti akan fokus terhadap empat standar perubahan dalam Kurikulum 2013 yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian. Selain itu juga dijelaskan upaya-upaya sekolah dan guru dalam implementasi serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikanya.

Ketiga, skripsi dari Sikin, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005. Dengan judul "*Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Proses Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Akhlak di MAN Maguwoharjo*".¹³ Skripsi ini menjelaskan tentang pelaksanaan proses pembelajaran, hasil belajar siswa dan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran PAI. Selain itu dalam skripsi tersebut dijelaskan mengenai prestasi siswa dan peningkatan kualitas pembelajara. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah tentang

¹² Puput Rahmat Saputra, "Respon dan Kesiapan Guru Pendidika Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Yogyakarta", *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

¹³ Sikin, "Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Proses Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Akhlak di MAN Maguwoharjo", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

implementasi Kurikulum 2013. Penelitian ini tidak hanya meneliti proses pembelajaran melainkan akan menambahkan kesiapan sekolah dan pendidik, faktor pendukung dan penghambat dan upaya-upaya yang dilakukan sekolah dan pendidik untuk mensukseskan Kurikulum 2013.

Dari skripsi yang telah dipaparkan diatas tidak ada yang sama persis dengan peneliti. Peneliti disini sebagai pembaharu, karena sudah berbeda kurikulum yaitu Kurikulum 2013. Kesimpulannya bahwa peneliti fokus pada implementasi yang meliputi persiapan, Standar Kompetensi Lulusan, Standar isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian. Selain itu peneliti juga menjelaskan apa saja upaya yang dilakukan sekolah maupun pendidik dalam implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

E. Landasan Teori

1. Implementasi Kurikulum

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai, dan sikap. Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran.¹⁴

¹⁴ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007, hal. 211.

Implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya.¹⁵

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK dijadikan acuan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, ketrampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.¹⁶

Pengembangan karakter siswa berlangsung disemua sisi kehidupan yang dijalaninya dirumah, sekolah dan lingkungan masyarakat terdekatnya. Dan guru yang paham, akan menggunakan semua ini untuk membantu pengembangan siswa secara optimal.¹⁷

1) Standar Kompetensi Lulusan

Dalam Permendikbud No 54 Tahun 2013 Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Standar Kompetensi Lulusan dalam Kurikulum 2013

¹⁵ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 238

¹⁶ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*, ..., hal. 66.

¹⁷ Henny Supolo Sitepu, Kurikulum 2013 dan Pembentukan Karakter dalam A. Ferry T. Indratno (eds.), *Menyambut Kurikulum 2013*,..., hal. 191.

untuk SMA meliputi dimensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Dalam Standar Kompetensi Lulusan sudah sejalan dengan tujuan PAI seperti yang dijelaskan pada dimensi sikap bahwasanya peserta didik setelah menempuh pendidikan di satuan pendidikan, diharapkan bisa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.¹⁸

Sekolah dan guru PAI dalam Kurikulum 2013 dituntut melakukan pengawasan moral dan akhlak yang terintegrasi baik di sekolah maupun diluar sekolah untuk menghasilkan lulusan yang diharapkan sesuai dengan Kurikulum 2013 dan tujuan PAI.¹⁹

2) Standar Isi

Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan kriteria muatan wajib. Sedangkan tingkat

¹⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013, *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*, hal. 3

¹⁹STAI Siliwangi Garut, “Pendidikan Agama Islam di Kurikulum 2013”, http://staisiliwangigarut.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=98:pendidikan-agama-islam-di-kurikulum-2013&catid=15:artikel&Itemid=88, diakses pada tanggal 28 April 2014 pukul 12.50.

kompetensi dirumuskan berdasarkan kriteria tingkat perkembangan peserta didik, kualifikasi kompetensi Indonesia, dan penguasaan kompetensi yang berjenjang.

Tingkat kompetensi meliputi spiritual, sosial, pengetahuan dan ketrampilan yang akan dijabarkan dalam kompetensi inti.²⁰ Setiap Tingkat Kompetensi berimplikasi terhadap tuntutan proses pembelajaran dan penilaian. Berpatokan pada kompetensi inti Kurikulum 2013, guru PAI dituntut menjadi contoh yang baik untuk peserta didiknya sekaligus menjadi pribadi yang menyenangkan.²¹

Dalam PAI dan Budi Pekerti pada tingkat kompetensi kelas X SMA, ruang lingkup materi yang dikembangkan adalah Al Qur'an dan Hadist, Akidah, Akhlak dan Budi Pekerti , Fiqih.²²

3) Standar Proses dalam PAI dan Budi Pekerti

Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar kompetensi Lulusan.²³

Proses pembelajaran yang menjadi ciri Kurikulum 2013 adalah:²⁴

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013, *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*, hal. 2 .

²¹ STAI Siliwangi Garut, "PAI di Kurikulum 2013" <http://staisiliwangi,...>

²² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64, ..., hal. 16-18.

²³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, hal. 1.

²⁴ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 128.

- a) Standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.
- b) Belajar tidak hanya terjadi diruang kelas, tetapi juga dilingkungan sekolah dan masyarakat.
- c) Guru bukan satu-satunya sumber belajar.
- d) Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan.

Kurikulum 2013 menuntut guru PAI memiliki respon, inovasi dan kreasi khususnya dalam mencipta pembelajaran. Guru PAI dalam konteks ini bukan pengguna tetapi sebagai pencipta pembelajaran. Mereka harus mengeksplor berbagai sumber belajar di sekitar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran peserta didik. Dengan demikian guru PAI dituntut untuk aktif dalam merencanakan pembelajaran yang menyenangkan.²⁵

4) Standar Penilaian Pendidikan dalam PAI dan Budi Pekerti

Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.²⁶ Penilaian yang dilaksanakan tidak hanya pada kemampuan kognitif di nilai mata pelajaran PAI saja, tapi juga sisi afektif dan psikomotorik siswa.

²⁵ Trianto, "Mempersiapkan Guru PAI dalam Mengimplementasi Kurikulum 2013", <http://jatim.kemenag.go.id/file/file/mimbar320/kyfi1367996473.pdf>, diakses pada tanggal 28 April 2014 pukul 13.42 WIB.

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013, *Standar Penilaian Pendidikan*, hal. 2.

Tehnik dan instrumen yang digunakan dalam penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan : ²⁷

- a) Penilaian kompetensi sikap. Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik dan jurnal.
- b) Penilaian kompetensi pengetahuan. Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan.
- c) Penilaian kompetensi ketrampilan. Pendidik menilai kompetensi ketrampilan melalui tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar, sistematis, berkelanjutan untuk mengembangkan potensi rasa agama, menanamkan sifat, dan memberikan kecakapan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. ²⁸

Secara filosofis Kurikulum 2013 mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan umat manusia. sehingga pendidikan agama disini berperan penting dalam implementasi kurikulum. Pendidikan Agama Islam da-

²⁷ *Ibid.*, hal. 5

²⁸ Susilaningih, *Psikologi Pembelajaran PAI*, bahan kuliah semester 6.

lam Kurikulum 2013 kini berubah menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran wajib. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, mata pelajaran tersebut kini memiliki alokasi waktu 3 jam per minggu.²⁹

Tingkat kompetensi kelas X dalam Kurikulum 2013 termasuk dalam tingkat 5. Dalam tingkat tersebut siswa mempelajari Al Qur'an Hadist, Aqidah, Akhlak dan Budi Pekerti dan Fiqh.³⁰ Pendidikan agama itu sendiri akan selalu dinilai dalam setiap pembelajaran, baik pembelajaran langsung maupun tidak langsung dalam semua mata pelajaran. Pendidikan agama tersebut terdapat pada Kompetensi Inti I sikap spiritual yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

4. Kunci Sukses Kurikulum 2013³¹

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam mensukseskan Kurikulum 2013 diperlukan kepala sekolah yang mandiri, profesional dengan kemampuan manajemen serta kepemimpinan yang tangguh, agar mampu mengambil keputusan untuk meningkatkan mutu sekolah. Mampu mengelola sumber daya sekolah dalam kaitanya dengan perencanaan dan evaluasi, program sekolah, pembelajaran, pengelolaan tenaga,

²⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah*, hal. 9.

³⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013, ..., hal. 16.

³¹ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*, ..., hal. 39-55.

sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.

b. Kreativitas Guru

Tugas guru dalam Kurikulum 2013 ini tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan.

c. Aktivitas Peserta Didik

Untuk mendorong dan mengembangkan aktivitas peserta didik, guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik. Guru harus mampu membantu mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan.

d. Sosialisasi Kurikulum 2013

Sosialisasi kurikulum dilakukan terhadap pihak yang terkait dalam implementasinya, serta terhadap seluruh warga sekolah, bahkan terhadap masyarakat dan orang tua peserta didik. Sosialisasi ini penting, terutama agar seluruh warga sekolah mengenal dan memahami visi dan misi sekolah serta kurikulum yang akan diimplementasikan.

e. Fasilitas dan Sumber Belajar

Fasilitas yang perlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya Kurikulum 2013 antara lain laboratorium, pusat sumber

belajar, dan perpustakaan. Fasilitas dan sumber belajar tersebut perlu digunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan sebaik-baiknya

f. Lingkungan yang Kondusif Akademik

Belajar yang kondusif-akademik harus ditunjang oleh berbagai fasilitas belajar yang menyenangkan seperti sarana, laboratorium, pengaturan lingkungan, penampilan dan sikap guru, hubungan yang harmonis antara peserta didik dengan guru dan diantara para peserta didik itu sendiri.

g. Partisipasi Warga Sekolah

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam memperdayakan seluruh warga sekolah, khususnya tenaga kependidikan yang tersedia.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.³²

³² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 140

2. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Untuk itu yang dijadikan subjek oleh peneliti adalah:

- a. Siswa kelas X meliputi 2 kelas X MIA dan 2 kelas IS. Karena kurikulum 2013 di SMA baru diterapkan di kelas X sehingga peneliti hanya memilih kelas X yang dijadikan subjek penelitian.
- b. Bapak Tukidi dan Ibu Siti Sumaridah sebagai guru PAI di SMA Negeri 2 Wates. Peneliti menjadikan kedua guru sebagai subjek penelitian karena guru juga merupakan pelaksana dalam implementasi Kurikulum 2013 dan memiliki peran penting.
- c. Waka Kurikulum sebagai sumber informasi tentang kurikulum dalam sekolah tersebut.
- d. Kepala SMA Negeri 2 Wates

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

- a. Metode Interview

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara atau interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila

peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³³ Dalam metode interview ini peneliti memperoleh keterangan tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti. Usaha-usaha yang dilakukan guna menyiapkan diri terhadap implementasi Kurikulum 2013. Adapun interview ini dilakukan pada guru PAI dan kepala SMA Negeri 2 Wates dan Waka Kurikulum.

b. Metode Observasi

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dilanjutkan dengan mengadakan observasi. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar. Peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.³⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan observasi dengan kegiatan-kegiatan siswa dalam proses pembelajaran PAI, kegiatan-

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hal. 231

³⁴ *Ibid.*, hal. 228

kegiatan guru PAI dan sekolah lakukan untuk mendukung implementasi Kurikulum 2013.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁵ Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data mengenai keadaan dan kegiatan-kegiatan siswa, guru dan sekolah serta keadaan sarana prasarana sekolah dan lain-lain yang terkait Kurikulum 2013.

d. Validitas Data

Untuk menguji validitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Peneliti menggunakan model triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada masing-masing guru PAI. Teknik sumber

³⁵ *Ibid.*, hal. 240

adalah satu tehnik pengumpulan data dengan berbagai macam sumber data yaitu wawancara mendalam dengan kedua guru PAI³⁶

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam; pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁷

Analisis yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman dengan tiga langkah:³⁸

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunya laporan akhir penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang Implementasi Kurikulum 2013 dan upaya yang dilakukan dalam rangka implementasi tersebut.

³⁶ *Ibid.*, hal. 242

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 103.

³⁸ Matthew B Milles dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Penerjemah: Rohendi Rohidi), (Jakarta : UI Press. 1992), hal. 353.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang telah ditatakan oleh peneliti. Dari hasil pengelolaan dan penganalisisan data ini kemudian diberi intepretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman Pengesahan, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum yang berisi meliputi latar belakang, rumusan

masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum tentang SMA Negeri 2 Wates. Pembahasan pada bagian ini difokuskan letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, visi-misi, dan tujuan sekolah, kurikulum, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, kondisi fisik sekolah, keadaan sarana dan prasarana sekolah. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang Implementasi Kurikulum pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Wates. Pada bagian ini uraian difokuskan pada penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu akan difokuskan juga pada upaya yang dilakukan kepala sekolah dan guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Faktor pendukung dan faktor penghambat juga nanti akan dijelaskan.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV, bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, sara-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Wates dalam implementasi Kurikulum 2013 sekolah sudah menerapkannya dengan cukup baik. Guru berusaha menyusun perencanaan atau RPP sesuai Kurikulum 2013 dengan bepedoman pada Permendikbud 81A. Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan saintifik mengamati, menanya, mengumpulkan data/ eksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan penilaian yang kemudian dilanjutkan pada penilaian autentik. Penilaian autentik yang dilakukan guru sesuai dengan prosedur yaitu meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Dimana dalam penilaian tersebut, guru memiliki indikator-indikator sendiri untuk menilai.

Guru dan sekolah melakukan upaya-upaya untuk keberhasilan Kurikulum 2013. Sekolah berusaha meningkatkan tenaga pendidiknya, sarana prasarana, dan selalu mencari informasi dan menambah wawasan terkait Kurikulum 2013. Pengawasan terhadap proses pembelajaran di kelas oleh kepala sekolah. Guru PAI berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik dengan melakukan persiapan mulai dari RPP, materi, metode dan media yang digunakan. Selain itu guru juga

berusaha memperluas wawasannya terkait Kurikulum 2013 atau terkait perkembangan teknologi informasi. Guru PAI dan sekolah sebagian besar sudah melaksanakan Kurikulum 2013 dengan cukup baik karena kesiapan dan berbagai faktor pendukung serta dengan segala kendala yang ada.

B. Saran

Saran untuk sekolah dan guru, senantiasa mencari informasi terkini tentang Kurikulum 2013, bisa mengikuti perkembangan teknologi, meningkatkan wawasan dan profesionalitas sebagai guru, mengadakan kerjasama antar warga sekolah dan masyarakat sekitar untuk selalu menciptakan lingkungan yang kondusif. Memperbaharui sarana prasarana dan fasilitas sumber belajar. Menambah koleksi buku perpustakaan terlebih untuk mapel Kurikulum 2013 yang belum ada buku pegangannya, meningkatkan hotspot yang sudah ada mungkin bisa menambah kemudahan siswa dalam belajar.

Saran untuk guru PAI di SMA N 2 Wates dalam mengimplementasi Kurikulum 2013 harus selalu mempelajari pendekatan ilmiah dan penilaian autentik. Kemudian diaplikasikan dalam pembelajaran secara konsisten. Guru PAI harus bisa menciptakan dan bahkan mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan dengan kreatifitas dan inovasi-inovasinya. Guru PAI hendaknya memperhatikan keberagaman karakter peserta didik, mengelompokkan sesuai karakternya masing-masing sehingga siswa tidak diberlakukan secara sama.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karuniaNya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun banyak kendala yang rintangan namun semua itu dapat dilewati. Dengan demikian peneliti sadari masih banyak kesalahan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karenanya peneliti harap kritik dan saran untuk membangun peneliti dan pembaca. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terima kasih dan semoga bantuannya menjadi amal soleh dan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT.

Yogyakarta, 31 Maret 2014
Peneliti

Yuni Nafisah
10410037

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Amri, Sofan. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustaka. 2013
- Gutom, Syawal. *Materi Pelatihan Kurikulum 2013 SMA Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Direktorat Pendidikan Agama Islam Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2013.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2007.
- Hidayat, Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Indratno, A.Ferry T (Ed.). *Menyambut Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. 2013.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2007.
- Malichah. “Problematika Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006 (telaah atas metode pembelajaran)”. *Skripsi*. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2006.
- Matthew B Milles dan Michael A Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, (Penerjemah: Rohendi Rohidi). Jakarta : UI Press. 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1996.
- Mulyasa, Enco. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Muzamiroh, Mida Latifatul. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*. Kata Pena. 2013.

- Nurul Rodhiyah, Siti. "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN Wonokromo Bantul". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.
- Sikin. "Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Proses Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Akhlak di MAN Maguwoharjo". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005.
- Sofan dan Loeloek. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta. 2008.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013, *Standar Kompetensi Lulusan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013, *Standar Isi Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013, *Standar Proses Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013, *Standar Penilaian Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum*.
- Dwifantya Aquina dan Daru Waskita, 2013. *Kurikulum 2013 Waktu Pelajaran Agama Ditambah*. <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/413090>, diakses pada 09 Juni 2013 pukul 20:29:47 WIB
- Sidiknas, "Keberhasilan Kurikulum 2013", www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/uji-publik-kurikulum-2013-5 diakses pada 09 Juni 2013, pukul 20:29:47 WIB.
- STAI Siliwangi Garut, "Pendidikan Agama Islam di Kurikulum 2013", http://staisiliwangigarut.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=98:pendidikan-agama-islam-di-kurikulum-2013&catid=15:artikel&Itemid=88, diakses pada tanggal 28 April 2014 pukul 12.50.

Trianto, “*Mempersiapkan Guru PAI dalam Mengimplementasi Kurikulum 2013*”, <http://jatim.kemenag.go.id/file/file/mimbar320/kyfi1367996473.pdf>, diakses pada tanggal 28 April 2014 pukul 13.42 WIB.

Muslihah, Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013, <http://paimabogor.wordpress.com/2013/12/10/peran-guru-pendidikan-agama-islam-dalam-mengimpelentasikan-kurikulum-2013/>, diakses pada 30 April 2014, 12:42:31 WIB.

